

BAB VI

PENUTUP

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang di Jalan Raya Kabupaten Ponorogo-Madiun” dapat diselesaikan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tertuang dalam tugas akhir ini banyak kekurangan dari segi penyajian maupun teknis perencanaannya. Hal ini karena kebatasannya waktu dan keterbatasan ilmu yang kami miliki, yang belum berpengalaman dalam perencanaan, khususnya perencanaan bangunan.

6.1 Kesimpulan

Perencanaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang di Jalan Brigjend Sudiarto didesain sesuai dengan Tata Perencanaan Struktur Beton untuk Jembatan dan Gedung.

Secara garis besar “Perencanaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang di Jalan Raya Kabupaten Ponorogo-Madiun” ini adalah sebagai berikut:

a. Abutment

Mutu beton (f_c') = 30 Mpa

Mutu baja (f_y) = 400 Mpa

b. Gelagar

Mutu beton (f_c') = 50 Mpa

Mutu baja (f_y) = 240 Mpa

Bentang gelagar = 16 m

Strands Cabel Diameter = 15,24 mm

c. Plat Lantai

Mutu beton (f_c') = 20 Mpa

Mutu baja (f_y) = 240 Mpa

Lebar plat lantai = 2 m

Tebal plat = 20 cm

- | | | |
|---------------------------------|-------|-----|
| Tebal plat | = 20 | cm |
| d. Tangga dan Pondasi Foot Plat | | |
| Mutu beton (f_c') | = 20 | Mpa |
| Mutu baja (f_y) | = 300 | Mpa |
| e. Tiang Pancang | | |
| Mutu beton (f_c') | = 60 | Mpa |
| Mutu baja (f_y) | = 400 | Mpa |

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah:

1. Studi kelayakan yang teliti sehingga diperoleh data-data akurat sesuai dengan kondisi dilapangan. Hasil studi ini akan sangat diperlukan dalam perencanaan.
2. Mengadakan peramalan tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang sehingga konstruksi hasil perencanaan tersebut dapat memenuhi standart untuk masa kini dan masa yang akan datang.
3. Pekerjaan diperlukan tenaga-tenaga ahli yang benar-benar berpengalaman sehingga kualitas konstruksi dapat sesuai dengan hasil perencanaan.
4. Hambatan-hambatan yang terjadi pada waktu pekerjaan tugas akhir adalah keterbatasan pengetahuan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu tetap semangat membaca literature-literatur yang ada.

Akhirnya kami tetap berharap dengan tersusunnya Tugas Akhir ini sekiranya dapat membantu menambah pengetahuan bagi para mahasiswa Teknik Sipil khususnya dan bagi para pembaca yang menekuni bidang teknik pada umumnya.